



PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SMK





Agenda Sesi

- Pengantar
- Definisi PjBL dan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Proyek
- Tujuan
- Prinsip-prinsip pengelolaan
- Implementasi



- Apakah yang dimaksud dengan Pembelajaran Berbasis Proyek?
- Apakah Anda sudah menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek di kelas yang Anda ampu?





PENGANTAR

- Tantangan perkembangan teknologi disruptif pada Dunia Kerja sekarang ini membawa konsekuensi logis terhadap tuntutan meningkatnya Kompetensi tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- Terkait situasi tersebut Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi mengusung konsep ‘Bring Industri to School: Bring Attitude, Bring Project and Bring Best Learning. Membawa mindset industri, profesionalitas, karakter dan proyek industri kedalam kelas.
- Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.



PENGANTAR

Ada sembilan indikator yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan vokasi, yaitu:

1. Kurikulum disusun bersama,
2. Pembelajaran berbasis proyek nyata (real product) dari konsumen atau mitra bisnis/industri,
3. Adanya peran guru/instruktur dari industri dan ahli dari Dunia Kerja,
4. Praktik kerja lapangan,
5. Sertifikasi kompetensi,
6. Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur,
7. Reset terapan mendukung Teaching Factory,
8. Komitmen penyerapan oleh Dunia Kerja, dan
9. Kerja sama yang dapat dilakukan dengan mitra dunia kerja



PENGANTAR

Ada sembilan indikator yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pendidikan vokasi, yaitu:

1. Kurikulum disusun bersama,
2. **Pembelajaran berbasis proyek nyata (*real product*) dari konsumen atau mitra bisnis/industri**
3. Adanya peran guru/instruktur dari industri dan ahli dari Dunia Kerja,
4. Praktik kerja lapangan,
5. Sertifikasi kompetensi,
6. Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur,
7. Reset terapan mendukung Teaching Factory,
8. Komitmen penyerapan oleh Dunia Kerja, dan
9. Kerja sama yang dapat dilakukan dengan mitra dunia kerja

Hal yang perlu diperhatikan!

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran berbasis proyek diawali dengan penyusunan kurikulum bersama, perumusan proyek (order) bersama demikian pula pengerjaannya. SMK dapat bekerjasama dalam menghadirkan tenaga ahli ataupun pemanfaatan fasilitas bersama

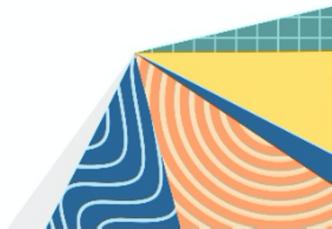


PENGANTAR

Manfaat penyelenggaraan pembelajaran berbasis proyek adalah:

1. mendukung/ menguatkan terjadinya kerjasama
2. meningkatkan kapasitas guru
3. riset terapan
4. meningkatkan kepercayaan Dunia Kerja untuk menyerap tamatan SMK
5. terjadinya kepercayaan sehingga meningkatkan kerjasama/ dukungan Dunia Kerja kepada SMK.

Dari kelima manfaat tersebut dapat terlihat bahwa penyelenggaraan pembelajaran berbasis proyek sangat mendukung terhadap implementasi strategi 8 + i Link and Match.



DEFINISI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

- **Pembelajaran Berbasis Proyek** adalah pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media dalam proses pembelajaran untuk mencapai soft skills, hard skills, dan karakter.
- Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivitas peserta didik dalam menghasilkan produk yang menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata.





DEFINISI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

- Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih merencanakan, melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan menampilkan atau melaporkan hasil kegiatan (Stoller 2006).
- Produk yang dimaksud adalah hasil Proyek berupa barang atau jasa dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain.



DEFINISI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

- **Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Proyek** adalah kegiatan yang menggabungkan manajemen produksi dan pembelajaran.
- Peserta didik belajar mulai dari menganalisis spesifikasi produk (barang/jasa) yang dipersyaratkan oleh konsumen, menghitung biaya produksi, rencana proses produksi, penilaian produk, penjaminan mutu produk, pemasaran, distribusi hingga pelayanan purna jual, dan evaluasi proses produksi serta peningkatan mutu berkelanjutan (continual improvement).



DEFINISI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

- Proses pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri, melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu, dituangkan dalam sebuah produk riil yang dibutuhkan oleh masyarakat sesuai standar untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain.





TUJUAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Terdapat **11** Tujuan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Proyek, yaitu:

1. Meningkatkan Kepercayaan Dunia Kerja terhadap SMK dan Tamatan SMK
2. Mendukung Sertifikasi Kompetensi peserta didik oleh Industri
3. Meningkatkan produktivitas SMK berbasis produk standar Industri
4. Merancang pembelajaran yang seimbang dalam pembekalan pengetahuan, keterampilan dan sikap.
5. Mudah memusatkan perhatian peserta didik dalam belajar pada satu proyek
6. Meningkatkan efektifitas pembelajaran, karena semua mata pelajaran /kompetensi yang relevan dipelajari dalam proyek yang sama.





TUJUAN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Terdapat **11** Tujuan Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Proyek, yaitu:

7. Memiliki penguasaan kompetensi lebih mendalam dan berkesan.
8. Mengarahkan peserta didik agar mampu bekerja dengan profesional di Dunia Kerja.
9. Menyiapkan peserta didik agar memiliki Kompetensi teknis (hard skills) dan keterampilan abad-ke 21.
10. Membudayakan budaya kerja industri, terutama budaya mutu, efisiensi dan kreatif.
11. Memberikan wahana pengalaman belajar peserta didik dengan pengalaman berhasil.



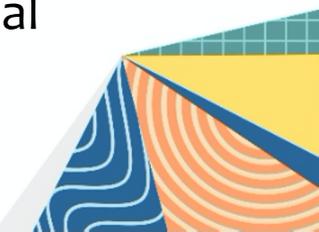


PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Pada prinsip pendidikan vokasi ialah praktik langsung pada lini produksi, sehingga keseimbangan antara pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan dapat terwujud pada diri peserta didik.

Prinsip Pengelolaan Pembelajaran berbasis Proyek meliputi:

1. Kerjasama produk dan pembelajaran sekolah dengan Dunia Kerja
2. Pembelajaran melalui proyek riil dari Dunia Kerja dengan memperhatikan nilai ekonomis dan ketepatan waktu penyerahan produk
3. Proses pembelajaran rangkaian proyek utuh dari analisis order sampai layanan purna jual





PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Pada prinsip pendidikan vokasi ialah praktik langsung pada lini produksi, sehingga keseimbangan antara pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan dapat terwujud pada diri peserta didik.

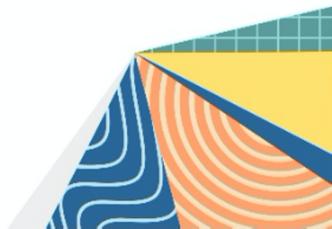
Prinsip Pengelolaan Pembelajaran berbasis Proyek meliputi:

4. Kolaborasi antar mata pelajaran sesuai kompetensi/ elemen kompetensi Capaian Pembelajaran (CP)
5. Keseimbangan Kompetensi hard skill, soft skill dan karakter
6. Pengembangan Budaya Kerja Dunia Kerja
7. Pemanfaatan fasilitas Dunia Kerja



IMPLEMENTASI

- Pembelajaran Berbasis Proyek dilaksanakan melalui proyek yang merupakan order dari Dunia Kerja atau kreativitas guru dan peserta didik dalam menghasilkan produk unggulan SMK.
- Berdasarkan order sekolah melaksanakan analisa untuk memastikan apakah dapat dilaksanakan atau tidak dengan memperhatikan penguasaan kompetensi (capaian pembelajaran) peserta didik dan guru serta fasilitas sekolah.
- Apabila berdasarkan analisis pekerjaan dapat dilaksanakan, selanjutnya dilakukan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.
- Ilustrasi proses tersebut dapat dilihat pada halaman setelah ini:





KONSEP PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SMK DENGAN PRODUK/PROYEK BERUPA BARANG.

Menerima pesanan
produk/proyek dari
konsumen/mitra
bisnis



Analisis
produk/proyek



Merancang
produk/proyek
berdasarkan
permintaan
pelanggan



Membuat
produk/proyek sesuai
spesifikasi dan
prosedur yang
ditetapkan



Mengirim produk
atau menyerahkan
proyek kepada
konsumen/mitra
bisnis.



Mengemas produk
atau finishing proyek

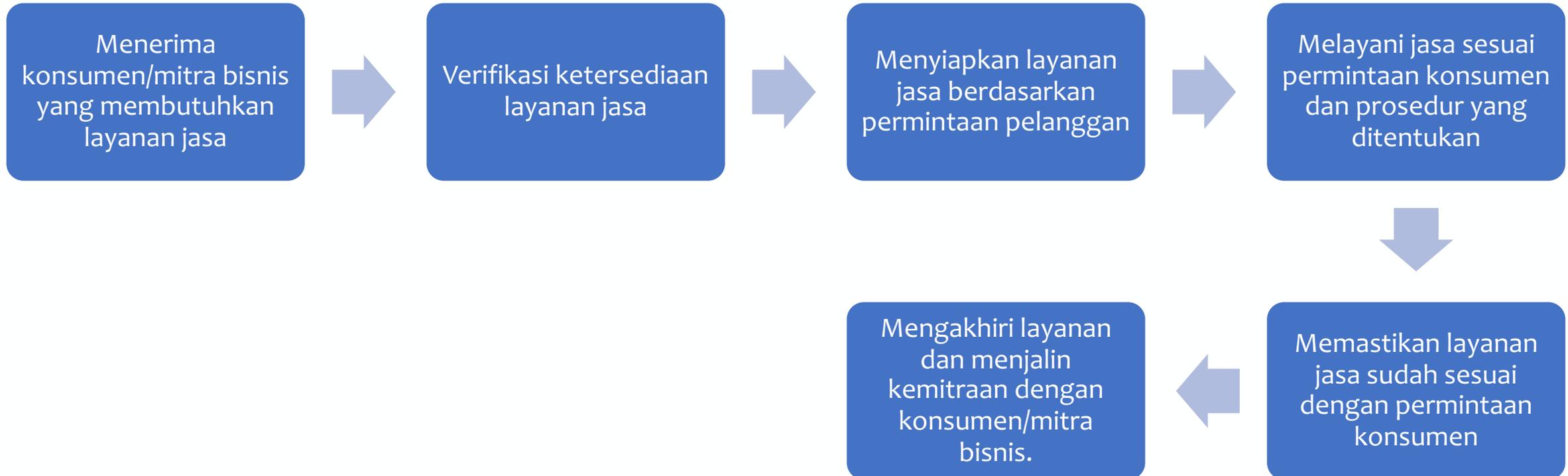


Memeriksa proyek
atau uji coba produk
(quality control)





KONSEP PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SMK DENGAN PRODUK/PROYEK BERUPA LAYANAN JASA.





IMPLEMENTASI

- Proses pembelajaran yang menyatu pada proses produksi/layanan jasa, secara kontekstual peserta didik diberikan pengalaman belajar pada situasi yang nyata dengan suasana dunia kerja.
- Pembelajaran berisikan beberapa atau seluruh kompetensi pada satu mata pelajaran atau antar mata pelajaran SMK sesuai proyek.
- Peserta didik belajar mulai dari menganalisis spesifikasi dan persyaratan produk (barang/jasa) order dari dunia kerja/permintaan pasar, perencanaan dan proses produksi, evaluasi proses, penilaian hasil produksi, penjaminan mutu produk, pemasaran, distribusi hingga pelayanan purna jual.